

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan lebih dari sepuluh ribu pulau, Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dan kaya akan sumber daya alam. Orang mungkin berpendapat bahwa potensi hasil hutan Indonesia akan menjadi sektor ekonomi yang paling signifikan di masa depan. Pemanfaatan hasil hutan sangat erat kaitannya dengan sektor industri. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan potensi hutan Indonesia adalah produksi kayu dan hasil hutan lainnya (Rahmawan & Noor, 2014). Selama ekonomi lokal kuat, pembangunan industri tidak dapat berdiri sendiri dari pembangunan ekonomi.

Pemerintah telah merancang dan melaksanakan sejumlah undang-undang dan program yang telah membantu sektor furniture berkembang dalam kapasitasnya sebagai regulator, fasilitator, dan stimulator. (Halaman 48–62 dalam Wasis Gunadi, 2021) Perluasan sektor industri Indonesia sangat bergantung pada kinerja usaha kecil bangsa yang memberikan kontribusi besar bagi kemakmuran rakyat.

Prosedur yang diperlukan untuk membuat barang (baik barang fisik maupun jasa tidak berwujud) dapat dipasarkan juga merupakan bagian dari proses produksi. Produk jadi perlu memiliki nilai tambah agar pasar dapat menerimanya. Kegiatan ekonomi harus seproduktif dan seefektif mungkin, dengan kerugian atau pemborosan seminimal mungkin. (Masyhuri, 2007).

Untuk memaksimalkan hasil produksi dan keuntungan dalam situasi ini, pengusaha akan mengelola penggunaan variabel produksi dalam proses manufaktur. Prosedur manufaktur yang efektif akan menghasilkan nilai output setinggi mungkin. Kuantitas input yang dibutuhkan untuk mencapai jumlah output tertentu, atau efisiensi produksi (Widowati, 2007).

*Home Industry* atau biasa disebut industri rumah tangga tergolong dalam kategori usaha kecil yang di kelola keluarga. Dimana usaha kecil menurut UU No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-undang ini (UU RI NO. 20 Tahun 2008). (Imsar, 2020).

Setiap perusahaan pasti ada suatu hal yang ingin dicapai dalam mengembangkan usahanya. Tidak luput pengusaha *Home Industry Furniture* atau biasa di kenal kalangan luas dengan sebutan Mebel yang ada disalah satu Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan nama *Home Industry Mebel Lia Prabot* yang cukup terkenal dalam usaha furniturnya. Berbagai produk dihasilkan di perusahaan ini seperti meja, kursi, shofa dan lain-lain. Namun, ada beberapa faktor yang mengakibatkan *Home Industry Mebel Lia Prabot* mengalami kemerosotan drastis dalam produksinya.

Industri mebel merupakan salah satu yang cukup signifikan di beberapa daerah yaitu Kecamatan Percut Sei Tuan. Baru-baru ini, sejumlah sektor menunjukkan minat pada industri *furniture*. Masuknya barang-barang murah dari China dan Vietnam ke Indonesia menekan industri *furniture*. Industri *Furniture* Rumah Tangga Lia Prabot yang terkenal di Distrik Percut Sei Tuan memproduksi *furniture* yang murah, berkualitas, dan inovatif. Industri *Furniture* Rumah Tangga Lia Prabot dapat menghadapi berbagai kesulitan dan masalah jika permasalahan yang ada tidak segera disikapi dan ditindak lanjuti. Kadang-kadang masalah kecil seperti perawatan mesin dan peralatan dapat berdampak buruk pada tingkat output perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Produksi**  
**Periode 2019-2021**

No	Tahun	Semester	Total Produksi
1	2019	Semester 1	269 Unit
		Semester 2	188 Unit
2	2020	Semester 1	186 Unit
		Semester 2	222 Unit
3	2021	Semester 1	361 Unit
		Semester 2	389 Unit

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa antara tahun 2019 dan 2021, jumlah produksi yang diterima oleh *furniture* lia prabot untuk industri rumah tangga akan berfluktuasi akibat pasokan bahan baku yang tidak mencukupi, yang dapat menghambat produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Unsur lain yang menyebabkan variasi produksi adalah pemeliharaan alat dan perlengkapan yang tidak dapat diandalkan yang digunakan dalam pembuatan produk pembuatan *furniture* yang akan dikirimkan ke setiap konsumen yang telah mempercayai UKM ini untuk menjual barang-barangnya. Mempertimbangkan konteks sebelumnya.

Berdasarkan Latar Belakang Permasalahan diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemeliharaan Mesin Kerja Dan Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus *Home Industry* Mabel Lia Prabot Kec. Percut Sei Tuan).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seringnya kekurangan persediaan bahan baku sebagai faktor yang mempengaruhi proses produksi.
2. Sedikitnya pemeliharaan mesin sehingga memicu keprimaan mesin sebagai faktor yang mempengaruhi proses produksi.
3. Meningkatnya persaingan produk impor terhadap penjualan dari luar dengan usaha UMKM mabel prabot.
4. Kurangnya peran pemerintah dalam mendorong kemajuan UMKM.

### **C. Batasan Masalah**

Membatasi masalah sangat penting untuk menjaga agar pembicaraan tetap fokus dan tidak menjadi terlalu luas mengingat terobosan signifikan di bidang ini. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pengaruh Pemeliharaan Mesin Kerja Dan Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus *Home Industry* Mebel Lia Prabot Kec. Percut Sei Tun).

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Pemeliharaan Mesin Kerja *Home Industry* Mebel Lia Prabot berpengaruh terhadap proses produksi ?
2. Apakah Persediaan Bahan Baku Pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot berpengaruh terhadap proses produksi ?
3. Apakah Pemeliharaan Mesin Kerja Dan Persediaan Bahan Baku Pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot berpengaruh secara simultan terhadap proses produksi ?
4. Apakah Kualitas Bahan Baku Dapat Memoderasi Pengaruh Pemeliharaan Mesin Kerja dan Persedian Bahan Baku Pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot Terhadap Proses Produksi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin kerja dan upah lembur tenaga kerja terhadap tingkat produksi pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot maka adapun tujuan dan manfaat penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemeliharaan mesin kerja pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot Kec. Percut Sei Tuan terhadap proses produksi
2. Untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot Kec. Percut Sei Tuan terhadap proses produksi
3. Untuk mengetahui apakah pemeliharaan mesin kerja dan bahan baku pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot berpengaruh secara simultan terhadap proses produksi
4. Untuk mengetahui pengaruh Pemeliharaan Mesin Kerja dan Bahan Baku Pada *Home Industry* Mebel Lia Prabot terhadap proses produksi dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Di *Home Industry* Mebel Lia Prabot, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan keahlian dalam hal cara perawatan alat dan bahan baku. Kec. Percut Sei Tuan. Penelitian ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

2. Bagi *Home Industry* Mebel Lia Prabot Percut Sei Tuan

Untuk memberikan salah satu informasi sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi *Home Industry* Mebel Lia Prabot Kec. Percut Sei Tuan.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi *body of knowledge* di bidang industri khususnya yang berkaitan dengan industri mebel di Kecamatan Percut Sei Tuan.

4. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

Diharapkan pihak lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan latar bagi pembaca yang mungkin ingin melakukan penelitian terkait di masa mendatang.

